

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kecepatan putar revolving screen aktual yang digunakan Kapal Isap Produksi (KIP) Timah 15 sebesar 8,88 rpm, sedangkan kecepatan putar ketika putaran diperlambat sebesar 7,38 rpm dan 9,74 rpm jika putaran revolving screen dipercepat.
2. Pencapaian umpan dan kandungan bijih timah yang optimal dalam pemisahan material berdasarkan ukuran butir pada jenis lapisan tanah lempung pasir halus (LPPHA) yaitu dengan pengaturan kecepatan putar revolving screen sebesar 8,88 rpm yaitu kecepatan putar yang digunakan oleh KIP Timah 15, mampu menghasilkan umpan sebesar 8279,136 kg/jam atau 8,279 ton/jam diperoleh kandungan bijih timah sebesar 4,561 kg Sn/jam, Pencapaian Umpan dan kandungan bijih timah yang optimal dalam proses pemisahan material pada jenis lapisan tanah pasir halus lempung (PHALP) yaitu dengan pengaturan kecepatan putar revolving screen sebesar 9,74 rpm yaitu kecepatan putaran revolving screen dipercepat dari kecepatan putar yang digunakan oleh KIP Timah 15 dengan menghasilkan umpan sebesar 12200,832 kg/jam atau 12,200 ton/jam diperoleh kandungan bijih timah sebesar 4,534 kg Sn/jam,
3. Kecepatan putar revolving screen 8,88 rpm pada lapisan tanah lempung pasir halus (LPPHA) dapat menghasilkan *recovery* diatas SOP yaitu sebesar 80,85%, sedangkan kecepatan putar revolving screen 9,74 rpm pada lapisan tanah pasir halus lempung dapat menghasilkan *recovery* sebesar 86,16%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian mengenai analisis pengaruh kecepatan putar revolving screen pada jenis lapisan kaksa terhadap umpan, kandungan bijih timah dan *recovery* material

undersize dan *oversize* KIP Timah 15 di Laut Belo Kabupaten Bangka Barat, beberapa saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya kecepatan putar revolving screen pada jenis lapisan tanah yang berbeda khususnya pada tanah kaksa menggunakan kecepatan putaran berbeda sesuai dengan karakteristik lapisan tanah tersebut.
2. Sebaiknya pengaturan tekanan air di pipa monitor lebih diperhatikan, supaya fungsi dari pipa monitor dapat berjalan dengan baik sehingga material dapat terpisahkan dengan optimal.
3. Sebaiknya digunakan manometer pada pipa monitor untuk mengetahui tekanan air yang keluar dan bisa dijadikan bahan penelitian dimasa mendatang.

